

BAB III

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Profil Lembaga Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia

Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Aulia Cendikia atau disebut dengan Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia yang lokasinya berada di Kelurahan Talang Jambe Kec. Sukarami Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Bank wakaf mikro merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berada dilingkungan pondok pesantren aulia cendikia berbadan hukum koperasi jasa keuangan yang mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa pinjaman.

Menjadikan pesantren sebagai lembaga yang berpotensi dimasyarakat sebagai lembaga pemberdayaan selain menjadikan lembaga pendidikan umat Islam. Keterlibatan lembaga pesantren secara aktif terhadap pemberdayaan masyarakat, merupakan wujud dari komitmen pesantren terhadap masyarakat sekitar dalam meningkatkan masyarakat baik secara individu maupun kelompok. Hal ini bertujuan untuk mencapai tingkat sumber daya dapat meningkatkan kesejahteraan dan mutu masyarakat yang bertumpu pada kemandirian. Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia diresmikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 6 Februari 2020. Ketua Dewan Komisiner OJK , Wiboh Santoso

mengatakan bank wakaf aulia cendikia palembang merupakan yang ke 57 di Indonesia.³⁵

Sumatera selatan merupakan provinsi pertama yang mendirikan Bank Wakaf Mikro (BWM), atas inisiasi kepala daerah yaitu Gubernur Sumatera Selatan. Bank wakaf mikro salah satu tujuannya memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat kecil, dana yang diperoleh bank wakaf mikro didapatkan dari donasi atau yang disebut wakaf tunai dari masyarakat yang dihimpun melalui Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas). Kemudian dana yang dihimpun akan dialokasikan untuk setoran modal kepada Bank Wakaf Mikro (BWM) sebagai lembaga mikro syariah.

Bank wakaf mikro merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang pendiriannya melalui pesantren-pesantren dan atas izin Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru mengatakan, suatu kebanggaan memiliki bank wakaf mikro karena bertujuan mensejahterakan masyarakat kecil.³⁶ Menurut wakil pengasuh pondok pesantren aulia cendikia Drs. KH Syamsudin mengatakan, semenjak beroperasi sekitar 2 bulan nasabah bank wakaf mikro aulia cendikia Palembang sebanyak 50 nasabah. Keberadaan bank wakaf mikro sangat mengapresiasi kegiatan yang bisa dijalankan Pondok

³⁵<https://sumselterkini.co.id/perbankan-keuangan/resmi-bank-wakaf-mikro-prov-sumsel-diluncurkan>. Diakses pada tanggal 8 Juni 2020. Pukul 10:37 WIB.

³⁶<https://korans.com/ojk-resmikan-ban-wakaf-mikro-aulia-cendikia-palembang>. Diakses pada tanggal 8 Juni 2020. Pukul 10:45 WIB.

Pesantren Aulia Cendikia bukan sekedar bidang spritual saja namun sudah merambah dibidang perekonomian masyarakat sekitar pondok.

Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia merupakan lembaga keuangan mikro yang merupakan hasil kerja sama OJK dengan Yayasan Pondok Pesantren Aulia Cendikia. Adapun Profil Lembaga Bank Wakaf Mikro, yaitu:

Nama BWM : Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia
Palembang

Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Aulia Cendikia

Lokasi : Jln. ADM Rt. 12 Rw. 03 kel. Talang jambe kec.
Sukarami Kota Palembang

B. Visi dan Misi

Dalam rangka mendorong tumbuh perkembangan bank wakaf mikro aulia cendikia, sebagai sebuah organisasi memiliki visi dan misi yang jelas dlam menjalankan operasinalnya. Adapun visi dan misi Bank Bakaf Mikro Aulia Cendikia yaitu:³⁷

1. Visi

Menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat dan kuat, yang kualitas ibadahnya anggotanya meningkatkan sedemikian rupa sehingga mampu berperan menjadi wakil

³⁷ Dokumentasi Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia Palembang, 5 Juni 2020

pengabdian Allah memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

2. Misi

Mewujudkan gerakan pembebasan anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil, dan kelembagaannya.

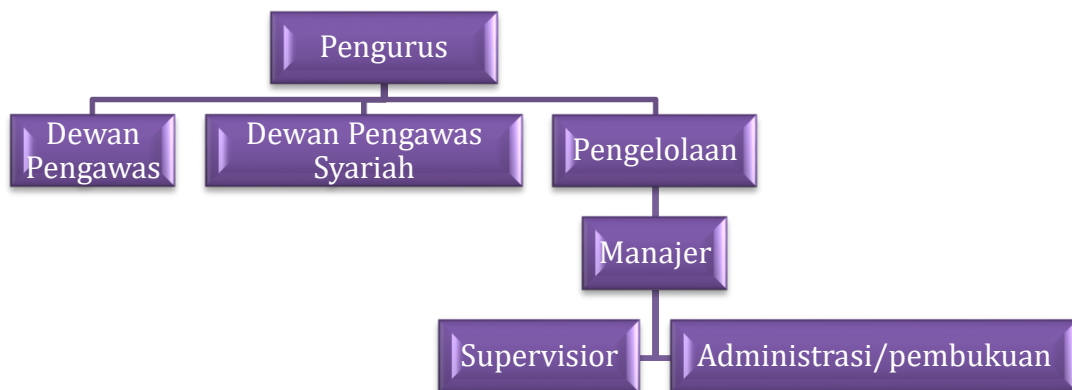
C. Struktur Pengurus Organisasi Bank Wakaf Mikro

Struktur organisasi yang berada di Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia diantaranya dewan tertinggi yaitu pengurus yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan lembaga keuangan mikro. Dalam pengelolaan memiliki tugas penting untuk menjalankan operasional diantaranya manajer, administrasi dan supervisor. Berikut struktur organisasi Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia dapat dilihat dari gambar dibawah ini³⁸ :

³⁸ Sumber Data Skunder, tanggal 8 Juni 2020

Gambar 1.1

Skema Struktur Organisasi Bank Wakaf Mikro Aulia
Cendikia



Struktur pengurus bank wakaf mikro terdiri dari beberapa pengurus³⁹ yaitu:

Daftar Nama

Pengurus Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia

1. Nama : AULIA CENDIKIA
2. DPS :
 - Ketua : KH. Syamsuddin Sadiman
 - Anggota : Siti Mardiah
3. Pengawas :
 - Ketua : KH. Hendra Zainuddin, M.Pd.I
 - Anggota : Heti Hndayani

³⁹ Sumber Data Skunder, tanggal 27 Februari 2020

: Rustam Effendi

4. Pengurus :

Ketua : Halimi

Sekretaris : Ikang Fauzi

Bendahara : Matlawi

5. Pengelola :

Manajer : Ikang Fauzi

Supervisor : Safirah Fizkiah

Pembukuan : Ledy Wida Ningrum

6. Anggota : M. Ahmadi, S. Pd. I

Dumyati, S. Pd. I

Budiman, S. Pd. I

Aan Arianto, S. Sos

Nasmir, S, Pd. I

Hizam Fikri Aditama

Zulkipli

Hotimin

Habibi

Rizqi Imam Muttaqi

Zahid Ridha Ahmad

Fajar Nugroho

Agung Wahyudi

D. Pinjaman Dana Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia

Bank wakaf mikro memiliki program-program yang akan disalurkan kepada nasabah. Program yang dimiliki seutuhnya oleh bank wakaf mikro sendiri yang membuat adalah Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), dikarenakan mengadakan pelatihan yang diadakan selama 14 hari yang ditujukan untuk semua pengelola bank wakaf mikro. Bank wakaf mikro bisa disebut dengan wakaf tunai, karena dana yang diberikan berasal dari Laznas yang mendapatkan surat izin langsung dari OJK. Bank wakaf mikro dalam menyalurkan pinjaman tidak asal memberikan kepada calon nasabah meskipun tidak ada agunan yang menjadi jaminan dalam mengambil pinjaman di bank wakaf mikro.⁴⁰

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh calon nasabah yaitu mengumpulkan KTP, KK, alamat berdomisili di sekitar pondok pesantren Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia, survei tempat tinggal dan usaha, Pra PWK, Pelatihan Wajib Kelompok (PWK), tes ujian nasabah dan hasil kelulusan nasabah untuk pinjaman dana bank wakaf mikro, terbentuknya halmi dan perceiraan dana pertama.⁴¹ Dalam mengajukan pinjaman dana di bank wakaf mikro yaitu calon nasabah paling tidak membentuk 2 kelompok, kelompok kecil yang sering disebut Kelompok Usaha Masyarakat disekitar pesantren (KUMPI) dan kelompok besar yang disebut Halaqah Mingguan (HALMI). Dalam perbedaan dua

⁴⁰ Sumber Data Tersier, tanggal 27 Februari 2020

⁴¹ Sumber Data Primer, tanggal 27 Februari 2020

kelompok tersebut ada pada sistem pengangsuran, kelompok kecil KUMPI disetorkan kepada ketua KUMPI. Setelah semua angsuran terkumpul barulah disetor kepada kelompok besar HALMI.

Kumpi yang telah terbentuk kemudia mengadakan Halaqah Mingguan, merupakan pertemuan antara Kumpi 2-3 kelompok yang dilaksanakan sepekan sekali, pada hari dan jam yang sama selama 60 menit dan Halmi tersebut dilakukan pencairan dana pinjaman kepada tiap anggota Kumpi. Halmi dilakukan tiap minggu selama satu tahun dengan total 50 kali Halmi, dalam Halmi dilakukan pencairan dan cicilan atas pinjaman yang diberikan oleh bank wakaf mikro. Bank wakaf mikro sebagai lembaga yang dipercaya untuk menyalurkan pinjaman menjaga amanah dalam pengelolaan dana kebajikan yang diberikan oleh LAZNAS. Halmi dapat dilakukan di rumah salah satu anggota nasabah secara bergiliran atau atas kesepakatan nasabah, dimana ada petugas yang mendampingi manajemen ekonomi keluarga, dan pendampingan pendidikan agama. Selama kegiatan Halmi tidak boleh disuguhkan makanan, minuman, dan merokok.

E. Program atau Kegiatan Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia

Program kerja di Bank Wakaf Mikro yaitu sebagai penyalur dana wakaf untuk diambil manfaatnya oleh masyarakat yang membutuhkan sebagai nasabah. Bentuk manfaat dana wakaf berupa pinjaman uang. Program pemberdayaan masyarakat

melalui Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Bank Wakaf Mikro, merupakan program yang ditunjukan untuk memprdayakan masyarakat miskin disekitar pesantren dengan menyediakan konsultasi pengembangan usaha atau pembiayaan untuk modal usaha. Pilihan kegiatan usaha LKM Syariah merujuk pada konsep LKM yang diatur dalam Undang-undang Nomor 1 tahun 2013 Lembaga Keuangan Mikro.

Sebagai modal dasar bagi bank wakaf mikro dalam menjalankan perannya sebagai lembaga yang memberikan pinjaman dana kepada masyarakat disekitar pondok pesantren, dana yang diberikan kepada bank wakaf mikro berasal dari dana donatur yang dihimpun oleh Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Program yang ada di bank wakaf mikro merupakan program yang telah dikembangkan oleh LAZNAS sebagai penyaluran dana wakaf uang. Tidak hanya memberikan pinjaman modal dana namun bank wakaf mikro memberikan pendamping serta pengawasan kepada seluruh nasabah dalam bentu kelompok HALMI yaitu halaqah mingguan. Setiap seminggu diadakan tujuh kali pertemuan dalam setiap kelompok, yang dihadiri oleh Ustad atau pembina yang telah dipilih untuk memberikan materi pendamping atas usahanya.⁴² Adapun jadwal pertemuan HALMI yang telah disepakati oleh para nasabah, sebagai berikut:⁴³

⁴² Sumber Data Primer, tanggal 8 Juni 2020

⁴³ Sumber Data Primer, tanggal 9 Juni 2020

Tabel 1.3

Jadwal HALMI Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia

No	Hari/Jam	Nama Kelompok	Jumlah
1.	Senin/10:00 WIB	Halmi Al-Ikhlas	10 Nasabah
	Senin/13:30 WIB	Halmi Al-Ghani	20 Nasabah
2.	Selasa/11:00 WIB	Halmi Al-Amin	15 Nasabah
	Selasa/14:00 WIB	Halmi Melati	10 Nasabah
3.	Selasa/14:00 WIB	Halmi Aulia Berkah	10 Nasabah
4.	Rabu/14:00 WIB	Halmi Al-Muhajirin	25 Nasabah
5.	Kamis/14:00-15:00 WIB	Halmi Al-Barakah	15 Nasabah

Tidak hanya berkaitan dengan usaha saja, tetapi ada juga dibidang agama yaitu ilmu-ilmu agamis. Kegiatan ini berlangsung selama setor pembayaran dilakukan selama 1 (satu) minggu sekali dikumpulkan diketua anggota halmi dan waktu 30 menit dengan kegiatan sebagai berikut :⁴⁴

1. Membaca Asmaul Husnah
2. Istighosah
3. Pengajian Taklim
4. Pemberdayaan masyarakat
5. Tausyiah
6. Diskusi usaha
7. Pembayaran angsuran.

⁴⁴ Kegiatan Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia, Profil Lembaga 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manajer Bank Wakaf Mikro Aulia Cendikia⁴⁵, mengatakan bahwa “Program kerja ada di Bank Wakaf Mikro ini tidak hanya memberikan dana pinjaman saja namun juga memberikan pendamping, pengawasan dengan membentuk kelompok HALMI yaitu halaqah mingguan. Pada kegiatan halaqah dalam kelompok akan didatangi oleh guru atau ustad untuk memberi kajian.” Adapun beberapa prinsip pelaksanaan program kerja yaitu :

1. Pemberdayaan masyarakat menegah, bahwa ada pelaksanaan program mengutamakan kepada upaya pemberdayaan masyarakat miskin.
2. Pendamping sesuai prinsip syariah, bahwa dalam upaya rangka pemberdayaan masyarakat miskin selalu dilakukan proses pendampingan dengan kewajiban membentuk pola kelompok.
3. *Ta'awun* pembiayaan kelompok, dalam pola kelompok usaha masyarakat miskin tersebut ditumbuhkan tolong-menolong dalam anggota kelompok sehingga anggota satu dengan yang lain muncul rasa memiliki kelompok kekompakan bersama.
4. *Sahl* (kemudahan), dalam kelompok diberi kemudahan dalam menerima pinjaman atau pembiayaan yaitu maksimal 3 juta imbalan hasil kecil maksimal 3% tanpa jaminan.

⁴⁵ Hasil Wawancara pada tanggal 27 Februari 2020

5. Amanah, pelaksanaan program dikelola dengan melaksanakan prinsip-prinsip manajemen secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan.
6. Keberkahan, semua mekanisme keberkelanjutan program diselenggarakan dalam rangka meningkatkan bentuk kepedulian dan pendidikan usaha terhadap masyarakat miskin sehingga dapat membawa keberkahan bersama bagi pemilik program. Sebaliknya menghindari sifat dan tingkah laku yang menjadikan program ini menjadi kurang bahkan tidak membawa keberkahan bersama.
7. Keberlanjutan program, bahwa masyarakat secara sadar mampu membentuk memanfaatkan, melestarikan, memelihara, menguatkan dan mengembangkan program secara terus menerus.